

WARTA SEPEKAN

PENUAI YANG MENGHDUPI AMANAT AGUNG



Pesan Minggu Ini

hal 1

G E M A

Gemar Membaca Alkitab

hal 2



www.gbi-ka.org

DAFTAR ISI

	Hal
PESAN MINGGU INI	1
RENUNGAN (GEMA)	2
Senin	
Selasa	
Rabu	
Kamis	
Jumat	
Sabtu	
Minggu	
PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH	9
Pendaftaran Pernikahan (BPN)	
Baptisan Air	
Formulir Permohonan Doa	
Sehati Berdoa Untuk Indonesia	
Jadwal Kegiatan Ibadah	



KASIH DALAM PERBUATAN NYATA

“Anak-anakku, marilah kita mengasihi bukan dengan perkataan atau dengan lidah, tetapi dengan perbuatan dan dalam kebenaran.” (1 Yohanes 3:18)

Sebuah gereja lokal mengalami krisis sehingga terjadi kemunduran yang cukup signifikan. **Krisis kepemimpinan, krisis moral, dan krisis keuangan** terjadi secara bersamaan. Beberapa jemaat yang mengasihi Tuhan dan gerejanya berinisiatif mengadakan sebuah pertemuan. Hasil diskusi mereka adalah meminta nasihat dan petunjuk kepada seorang yang bijaksana, yang juga **mengasihi Tuhan**.

Orang bijaksana itu mengatakan bahwa sesungguhnya mereka tidak menyadari bahwa di gereja lokal mereka terdapat sekelompok kecil orang yang merupakan malaikat-malaikat Kristus. *“Katakanlah hal itu; itu sudah cukup,”* demikian nasihatnya. Pernyataan tersebut disampaikan kepada jemaat dan kemudian tersebar menjadi kabar baik dari mulut ke mulut.

Berita itu ternyata **memotivasi jemaat untuk hidup lebih baik, khususnya dalam kehidupan moral dan dalam praktik saling mengasihi melalui perbuatan nyata**.

Semangat memberi untuk mendukung pelayanan gereja meningkat, demikian pula semangat saling mengampuni dan saling menasihati. Satu tahun kemudian, hal-hal yang indah, baik, dan benar pun terjadi. Kemajuan dalam kehidupan moral, ekonomi, dan karakter yang baik menjadi kenyataan yang dialami dan dihidupi oleh jemaat.

Semua itu terjadi karena jemaat **rindu menjadi malaikat-malaikat Kristus**. Dengan mewujudkan **kasih melalui perbuatan nyata serta membangun moral dan karakter yang baik**, jemaat menjadi malaikat Kristus tanpa harus berstatus malaikat.

Kolose 1:27 menyatakan, “Kepada mereka Allah mau memberitahukan betapa kayanya dan mulianya rahasia itu di antara bangsa-bangsa lain, yaitu: Kristus ada di tengah-tengah kamu, Kristus yang adalah pengharapan akan kemuliaan.” Kalimat **“Kristus ada di tengah-tengah kamu”** mengandung pengertian bahwa **Kristus selalu hadir di dalam diri setiap orang percaya dan juga di dalam gereja lokal sebagai komunitas orang percaya**.

Jika Kristus berada di antara kita, maka kita akan memperlakukan sesama dalam gereja lokal sebagaimana kita memperlakukan Kristus. Dan **jika Kristus ada di dalam kita, maka kita pun akan hidup dan bertindak seperti Kristus**. Kristus yang ada di dalam dan di antara kita merupakan jaminan kemajuan kita, baik sebagai pribadi maupun sebagai komunitas. **Hidup di dalam Kristus dan Kristus di dalam kita adalah rahasia kualitas hubungan dan kualitas kehidupan dalam gereja Tuhan, sehingga terbangun kemajuan dalam segala bidang kehidupan.** MT

GEMA

GEMAR MEMBACA ALKITAB

MEMPERSIAPKAN DIRI

BERDOA

**MEMBACA
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA
AYAT MAS**

MERENUNGKAN

GeMA 2026 : Sabda Renungan : “*Terpujilah nama Allah dari selama-lamanya sampai selama-lamanya, sebab dari Dia lah hikmat dan kekuatan! Dia mengubah saat dan waktu; Dia memecat raja dan mengangkat raja; Dia memberi hikmat kepada orang bijaksana dan pengetahuan kepada orang yang berpengertian.*” (Daniel 2:20–21)

“*Sabda raja adalah sabda Allah*” merupakan hukum yang berlaku pada zaman kejayaan Babel yang dipimpin Raja Nebukadnezar. Dalam predikatnya sebagai raja, tentu segala sesuatu yang dialaminya dianggap sangat penting. Begitu pentingnya, mimpiinya pun diyakini memiliki makna. Namun, raja yang penting—termasuk mimpiinya—ternyata lupa juga akan mimpiya sendiri. Dalam kuasanya, ia pun bersabda bahwa para orang berilmu di Babel harus mengetahui mimpiinya berikut maknanya. Apabila mereka tidak dapat mengetahuinya, konsekuensinya adalah hukuman mati. Pada waktu itu ada ribuan orang yang diberi status berilmu di Babel, termasuk Daniel. Ketika ribuan orang berilmu itu pasrah menghadapi hukuman mati, Daniel menghadap raja untuk memohon penangguhan.

Waktu yang diminta Daniel digunakan secara seefektif dan seefisien mungkin untuk **berdoa bersama** kelompok selnya. Daniel memahami betul bahwa **Allah sendirilah sumber segala hikmat dan kekuatan untuk memahami dan menghadapi situasi yang paling sulit.**

Saat raja Babel tidak mengetahui mimpi dan maknanya, Daniel mengimani bahwa Allah mengizinkannya untuk menyatakan **kemuliaan-Nya**. Allah ingin menjelaskan bahwa keyakinan rakyat yang sudah terlanjur percaya bahwa “*Sabda raja adalah sabda Allah*” merupakan kesalahan besar, sebab raja adalah manusia, bukan Allah. Ternyata doa Daniel bersama kelompok selnya dikabulkan Allah. Tindakan awal dan utama yang dilakukan Daniel setelah mengetahui mimpi dan maknanya adalah **memuji Allah atas kebaikan, kuasa, dan hikmat-Nya.**

Mengucap syukur dan memanjatkan pujiann kepada Allah secara spontan dari hati yang tulus merupakan ciri khas mereka yang sungguh-sungguh **mengasihi dan melayani Dia**. Dalam menjalani hidup sehari-hari, kita perlu mengenal Allah yang adalah sumber hikmat. Allah memiliki sifat khas yang tentu saja sangat menggentarkan semua orang yang terus belajar untuk semakin mengenal-Nya. **Hikmat Allah adalah kemampuan-Nya yang sempurna dan unik untuk menggunakan serta memadukan semua sifat-Nya secara serasi dan seimbang.**

Dengan hikmat-Nya yang sempurna, Allah-lah yang mengatur manusia, segala bangsa, dan situasi. Pada zaman modern ini, kita mengenal prinsip demokrasi dengan slogan “*Suara rakyat adalah suara Tuhan*”. Seperti Daniel pada zamannya, kita pun perlu **berdoa agar Tuhan menyatakan kuasa-Nya**, bahwa kemenangan tidak selalu berada di pihak mayoritas, karena **Allah-lah yang memiliki hikmat dan kuasa. MT Allah sumber hikmat sejati; doa dan pujiann menegaskan kuasa-Nya melampaui raja, mayoritas, dan situasi dunia.**

GeMA 2026 : Sabda Renungan : “*Tetapi pada zaman raja-raja, Allah semesta langit akan mendirikan suatu kerajaan yang tidak akan binasa sampai selama-lamanya, dan kekuasaan tidak akan beralih lagi kepada bangsa lain. Kerajaan itu akan meremukkan segala kerajaan ini dan menghabisinya, tetapi kerajaan itu sendiri akan tetap untuk selama-lamanya.*” (Daniel 2:44)

Mengetahui sesuatu lebih dahulu sebelum terjadi memberikan kepada seseorang kedudukan istimewa. Daniel mengetahui betul bahwa tidak ada seorang manusia pun yang memiliki kemampuan tersebut. **Hanya Allah yang mampu, karena Allah adalah Mahatahu (omniscience).** **Allah mengetahui segala sesuatu tanpa batas.** **Allah juga berkuasa** mewujudkan segala sesuatu tanpa kesalahan. Saya dan saudara tidak tahu dan tidak mampu, tetapi Allah tahu dan mampu, bahkan terhadap hal-hal kecil secara detail.

Allah memberikan **hikmat** kepada Daniel untuk menjelaskan mimpi dan sekaligus makna dari mimpi raja. Dalam menjelaskannya, Daniel sangat cermat agar raja Nebukadnezar mengakui bahwa sumber informasi yang akurat itu datang dari Allah yang disembah Daniel. Daniel betul-betul tidak mengharapkan dan tidak menerima pujian pribadi atas keberhasilannya mengetahui mimpi raja Nebukadnezar dan maknanya. Kita memang harus berhati-hati agar jangan pernah menerima kemuliaan dan pujian atas **semua hal yang dilakukan Allah melalui diri kita.**

Daniel rendah hati, jujur, dan transparan tentang Allah sebagai pembuka rahasia mimpi raja. Nebukadnezar pun memberi tanggapan yang benar dengan mengakui Allah yang disembah Daniel. Sangat jelas bahwa sesungguhnya Allah-lah sumber mimpi itu. Buktinya, mimpi itu bermakna tentang hal-hal yang akan terjadi di dunia melalui sejarah panjang ke depan. Melalui mimpi dan maknanya, Allah sejak awal telah mengetahui sejarah politik dunia dengan segala sistemnya, yang datang silih berganti dan terus berubah. Mulai dari sistem yang paling diktator sampai yang paling demokratis, semuanya akan terus berbenturan.

Namun, dengan **hikmat-Nya yang sempurna**, Allah mengatur bahwa semua sistem duniawi akan diakhiri oleh **datangnya Kerajaan Allah**. Dalam mimpi yang berupa sebuah patung itu, digambarkan empat kerajaan yang akhirnya dihancurkan oleh suatu kekuatan di luar patung tersebut. Kerajaan kelima itu adalah **Kerajaan Allah yang didirikan oleh Yesus Sang Mesias.** *Kerajaan ini akan memenuhi seluruh bumi dengan hadirnya langit dan bumi yang baru (Wahyu 21:1).*

Dapat dipastikan bahwa sistem dunia, walaupun kelihatan kuat, tidak akan dapat bertahan, karena **hanya Kerajaan Allah yang kekal**. Sebab itu, **jalanilah hidup sehari-hari dengan damai di bawah naungan Allah yang mengatur segala sesuatu berdasarkan hikmat-Nya yang sempurna.** MT

Allah Mahatahu berdaulat; Daniel rendah hati memuliakan-Nya, menegaskan Kerajaan Allah kekal melampaui sistem dunia fana.

GeMA 2026 : Sabda Renungan : “*Taurat TUHAN itu sempurna, menyegarkan jiwa; peraturan TUHAN itu teguh, memberikan hikmat kepada orang yang tak berpengalaman.*” (Mazmur 19:8)

Dalam tradisi dan filosofi Asia, pada umumnya disimpulkan bahwa orang tua lebih bijaksana daripada orang muda. Alasannya adalah orang tua lebih banyak **“makan asam, garam, dan gula”** kehidupan; dengan kata lain, lebih berpengalaman.

Padahal, asam berpotensi melemahkan usus, dan garam dapat mengakibatkan diabetes. Tidak heran, pengalaman yang banyak tetapi tidak disikapi dengan benar justru berpotensi membuat seseorang menjadi sombang. Ketika seorang muda mengusulkan pendapat yang cukup bijaksana dalam rapat, orang tua sering kali tidak mudah menerimanya. Para orang tua yang merasa jauh lebih berpengalaman berkomentar, **“Anak kemarin sore dan masih hijau, kamu bisa apa?**

Ketika pendapat orang tua dikritik oleh orang muda, tidak jarang orang tua bersikap masa bodoh, bahkan marah dengan komentar seperti, **“Belajar dulu, jangan asal bicara! Telan dulu kata-katamu yang asal cuap itu!”** Eh, maaf, kok saya jadi ngelantur ya? Ternyata, walaupun saya sudah semakin tua dan cukup berpengalaman, masih saja bisa tidak berhikmat.

Tetapi puji Tuhan, **Firman Tuhan itu sempurna dan menyegarkan jiwa**. Peraturan Tuhan itu teguh, memberikan **hikmat kepada orang yang tak berpengalaman** (*Mazmur 19:8*). Firman Tuhan membagikan kebijaksanaan dan mengajar kita untuk **hidup dengan kearifan serta kebijaksanaan**.

Lebih lanjut, dalam *Mazmur 19:9, pemazmur mengatakan, “Titah Tuhan itu tepat, menyukakan hati; perintah Tuhan itu murni, membuat mata bercahaya.”* **Firman Tuhan memberi kita hikmat** untuk melangkah di jalan yang benar ketika kita berada di persimpangan. **Firman itu begitu jelas dan bersih** sehingga tidak membingungkan. Firman Allah memampukan kita melihat segala sesuatu sebagaimana adanya.

Firman Allah membuat kita berhikmat; pengalaman hanyalah menambahkan dan mematangkannya. Pengalaman saja sering membuat kita bersembunyi dari kebenaran, memaafkan kesalahan dan dosa sendiri, bahkan kadang lari dari permasalahan atas nama pengalaman.

Namun, jika kita **membuka hati dan akal budi kepada Firman Tuhan**, tidak lama kemudian kita akan semakin bijak dan semakin hidup benar. **Hikmat Allah dalam hidup sehari-hari memelihara hati, ucapan, dan kehidupan kita, agar kita hidup berkenan kepada-Nya.** MT

Firman Tuhan memberi hikmat sejati; pengalaman hanya mematangkan, bila tunduk pada kebenaran-Nya yang menyegarkan hidup.

GeMA 2026 : Sabda Renungan : “*Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan yang diberikan kepada-Nya sebagai Anak Tunggal Bapa, penuh kasih karunia dan kebenaran.*” (Yohanes 1:14)

Yesus Kristus adalah hikmat Allah dalam daging, yaitu dalam tubuh manusiawi. Alkitab menyatakan bahwa di dalam Dia “*tersembunyi segala harta hikmat dan pengetahuan*” (*Kolose 2:3*). Lebih jauh, *1 Korintus 1:30* menjelaskan bahwa “*hanya oleh Kristus, dalam Kristus, dan dengan Kristus kita dapat menerima hikmat dan pemberian dari Allah.*”

Kita menjadi pandai dan berhikmat bila kita hidup mengenal Kristus dan hidup di dalam Kristus. Yang bertentangan dengan hikmat Allah adalah hikmat dunia.

Jika **Yesus adalah hikmat Allah** yang menjadikan Allah pusat kehidupan para pengikut-Nya, maka hikmat dunia adalah hikmat yang menyingkirkan Allah. Fokus kehidupan yang ditawarkan dunia adalah kesanggupan manusia sendiri. Dunia mengangkat manusia sebagai kekuasaan tertinggi. Padahal, sejarah telah membuktikan **keterbatasan dan kegagalan manusia**.

Hikmat dunia disimpulkan Alkitab sebagai kebodohan. Ada yang menyatakan bahwa hikmat dunia menghasilkan ateisme. Benar, ateis sering kali adalah orang-orang yang sangat cerdas, tetapi sekaligus paling bodoh di antara manusia. Mereka cemerlang karena berusaha menjabarkan dunia secara logis, namun kecemerlangan itu justru membuktikan kebodohan, karena penjelasan tentang dunia menjadi tidak logis ketika mengesampingkan dan menyangkal **Allah sebagai Pencipta segala sesuatu**.

Dalam hikmat dunia, hidup menjadi tidak jelas karena manusia menaruh kepercayaan kepada diri sendiri; artinya, dirinya sendirilah yang menjadi tuhan. Sebaliknya, **dalam hikmat Allah, kita percaya bahwa Yesus adalah Allah yang menjadi manusia untuk menyelamatkan kita dari kuasa dosa**. Inilah berita Injil, yang merupakan kebodohan bagi mereka yang akan binasa, tetapi **bagi kita yang diselamatkan merupakan kekuatan Allah dan hikmat Allah**.

Kita percaya bukan sekadar memiliki kepercayaan. **Kita beriman** bukan hanya memiliki iman. **Percaya dan beriman adalah tindakan; artinya, ada sesuatu yang dikerjakan**. Itulah sebabnya Rasul Yohanes tidak menggunakan kata benda pistis (iman/kepercayaan), melainkan memakai kata kerja *pisteuō (percaya)* sebanyak 98 kali. **Dalam hikmat Allah, kita menyerahkan hidup kepada-Nya, mengasihi-Nya, melayani-Nya, dan semakin mendekatkan diri kepada-Nya. MT**

Hikmat sejati ada dalam Kristus; menolak hikmat dunia, kita hidup beriman, ber-tindak nyata, memusatkan hidup sepenuhnya kepada-Nya.

GeMA 2026 : Sabda Renungan : “*Tetapi jawab Tuhan kepadaku: ‘Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, sebab justru dalam kelemahanlah kuasa-Ku menjadi sempurna.’ Sebab itu terlebih suka aku bermegah atas kelemahanku, supaya kuasa Kristus turun menaungi aku.*” (2 Korintus 12:9)

Dalam *2 Korintus 1:4–5*, Rasul Paulus menyatakan bahwa Allah mengizinkan pencepatan agar, berdasarkan pengalaman rohaninya, ia dapat menghibur dan menguatkan orang lain. Namun, dalam pembacaan Alkitab hari ini, Paulus juga melukiskan adanya “*duri dalam dagingnya*” yang diizinkan Allah dengan tujuan agar ia **tetap rendah hati**. Allah ingin memakai Rasul Paulus sebaik-baiknya dan membuatnya terus **bergantung kepada-Nya**. Allah mengatur hidup Paulus demi suatu tujuan yang mulia. Segala sesuatu yang terjadi dalam hidup Rasul Paulus bukan semata-mata karena rencananya sendiri, melainkan merupakan **bagian dari hikmat Allah yang mengatur hidupnya**.

Hal yang sama dapat terjadi dalam hidup saudara saat ini. Segala sesuatu yang terjadi bukan hanya karena kemalangan atau keberuntungan, dan juga bukan karena kebetulan semata. Sekalipun kita menyebutnya keberuntungan atau kemalangan, **Allah tetap dapat memakainya untuk membentuk hidup** saudara. **Allah juga berkarya** melalui peristiwa-peristiwa yang mungkin saudara anggap kebetulan. Yakinlah, **Allah dengan hikmat-Nya yang sempurna** mengatur hidup saudara dengan baik, tepat, dan benar.

Dalam pembacaan Alkitab hari ini, Rasul Paulus membagikan pengalaman-pengalaman rohaninya. **Pengalaman rohani pertama melambangkan kekuatan rohaninya**. Ia menerimanya sebagai suatu keistimewaan dan penyataan Allah yang luar biasa. Allah menghiburnya agar ia mampu bertahan dalam penderitaan yang berkepanjangan demi Injil. Tampaknya Allah juga menyingkapkan bahwa Firdaus adalah langit yang ketiga, setelah atmosfer dan wilayah bintang-bintang.

Pengalaman rohani kedua berkaitan dengan “*duri dalam daging*”, yang melambangkan kelemahan manusiawinya. Duri dalam daging dapat berupa penyakit atau hal lain yang menjadi bagian dari kelemahan manusia. Sama seperti Rasul Paulus, apabila kita berdoa dan mengalami penolakan, kita tidak perlu resah, karena sering kali Allah telah menyediakan sesuatu yang lebih baik.

“*Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu.*” **Kasih karunia adalah kehadiran Allah yang nyata**, menyertai anak-anak-Nya di dalam kelemahan. Allah menyertai dengan memberi nilai yang kekal, bahkan melalui kelemahan. Dari pengalaman inilah lahir pernyataan bijak dari hati dan mulut Paulus: “*Sebab jika aku lemah, maka aku kuat.*” MT

Allah memakai kelemahan dan pencobaan untuk membentuk kerendahan hati, kekuatan sejati, dan ketergantungan penuh kepada-Nya.

GeMA 2026 : Sabda Renungan : “*Tetapi apabila di antara kamu ada yang kekurangan hikmat, hendaklah ia memintakannya kepada Allah, yang memberikan kepada semua orang dengan murah hati dan dengan tidak membangkit-bangkit, maka hal itu akan diberikan kepadanya.*” (Yakobus 1:2-8)

Yakobus adalah pemimpin gereja di Yerusalem. Pengetahuannya yang luas mengenai pertumbuhan gereja di masa penganiayaan melatarbelakangnya menulis surat ini. Itulah sebabnya surat Yakobus tidak ditujukan kepada satu gereja lokal tertentu. Surat Yakobus adalah surat umum yang ditujukan kepada gereja-gereja yang berserak setelah masa penganiayaan.

Salah satu tujuan Yakobus menulis surat ini adalah untuk **membangun semangat umat percaya yang sedang menderita berbagai pencobaan**. Apabila Allah mengizinkan pencobaan menerpa umat-Nya, tentu ada alasannya. Sebab itu, umat-Nya dapat menerima dan menghadapinya dengan sukacita, karena di balik pencobaan **tersedia kemuliaan yang disediakan Allah berdasarkan hikmat-Nya**. Namun, apabila kita tetap setia walaupun berada dalam pencobaan, **kita pun memuliakan Allah karena telah lulus dalam pencobaan tersebut**.

Dalam *Yakobus 1:5 terdapat janji Allah bagi mereka yang setia kepada-Nya walaupun diterpa berbagai pencobaan*. Allah akan menganugerahkan **kebijaksanaan-Nya** kepada mereka. Hadapilah kenyataan adanya pencobaan dan biarkanlah Allah menyelesaikan apa yang sedang dikerjakan-Nya, karena Dia akan memberikan kebijaksanaan yang saudara butuhkan agar lulus dalam ujian. Baik pencobaan itu berupa pengambilan keputusan bisnis, tantangan dalam pernikahan, maupun serangan emosional, Allah akan memberi saudara **kebijaksanaan** untuk menanggapi masalah-masalah tersebut demi kemuliaan-Nya.

Setiap hari saudara diperhadapkan dengan berbagai masalah; oleh karena itu, setiap hari pula kita **perlu berdoa memohon hikmat dari Allah**. Dalam berdoa, kita harus **beriman, fokus, dan tidak mendua hati**. **Mendua hati adalah bukti ketidakseriusan**, seperti seseorang yang mencoba berjalan ke dua arah sekaligus. Akibatnya, ia tidak akan maju ke mana pun. Hal ini sama seperti orang yang berdebat dengan Allah. Allah tidak akan menyia-nyiakan kebijaksanaan-Nya dengan memberikannya kepada orang yang mendebat-Nya.

Menerima kebijaksanaan dari Allah tidak selalu berarti kita akan memahami mengapa Allah mengizinkan pencobaan terjadi. Namun, yakinlah bahwa hal itu tidaklah penting. Marilah kita berkata seperti Ayub, dengan mengakui kebijaksanaan Allah: *“Aku tidak perlu tahu mengapa Engkau mengizinkan pencobaan ini, tetapi berilah aku hikmat agar aku mampu melewati cobaan ini.”* MT

Allah memberi hikmat bagi yang beriman menghadapi pencobaan sukacita sejati.

JADWAL IBADAH

- * **IBADAH RAYA UMUM** Setiap Minggu Pkl. 09.00 WIB
- * **IBADAH SEKOLAH MINGGU** Minggu 1-4 Ibadah secara Onsite dan Minggu ke-5 secara Online (Pkl. 09.00 WIB)
- * **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.30 WIB
- * **IBADAH KRISTAL** Setiap Minggu (1 dan 3) Setelah Ibadah Raya
- * **IBADAH DMBI** Setiap Sabtu ke 3 - Pkl. 18.00 WIB
- * **IBADAH GWC** Setiap Sabtu ke 2 & 4 - Pkl. 18.00 WIB
- * **IBADAH YOBEL** Setiap Minggu Pkl. 11.00 WIB
- * **FRIDAY NIGHT WORSHIP** Setiap Jumat Ke-1 Pkl. 19.30 WIB
- * **MEZBAH DOA** Setiap Jumat Ke-2, 3, dan 4 Pkl. 19.30 WIB

BAPTISAN AIR

Jadwal Baptisan Air mengikuti jadwal Menjadi Pengikut Kristus (MSK). Keterangan lebih lanjut hubungi Sekretariat gereja.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website www.gbi-ka.org dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

PENGUMUMAN TAMBAHAN

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah
saudara
berkomsel ?

Apabila belum,
hubungilah
Pemimpin
Komsel Wilayah
disamping ini,
sesuai wilayah
masing masing :

Wilayah 1 Meliputi kawasan :
*Karang Anyar, Lautze, Taman Sari,
Mangga Besar, Pangeran Jayakarta,
Kebun Jeruk*
Hub :
*Bp. Djani Yasin : 0877 2054 0199
Ibu Yin Yin : 0817 767 538*

WILAYAH 2 Meliputi :
*Kartini, Laksana, Pasar Baru,
Pecenongan, Batu Ceper, Gunung
Sahari, Pademangan*
Hubungi :
Ibu Elisa : 0898 4088 770

**Kristus dapat melayani kita lewat sesama ... Karena itu hiduplah
dalam komunitas. Dengan begitu Kerohanian kita akan terus
mengalami pertumbuhan didalam-Nya**

WILAYAH 3 Meliputi :
Sunter, Kelapa Gading
Hub :
Ibu Lan Ing : 081289231665

WILAYAH 4 Meliputi :
*Cengkareng, Tangerang, Dan
Wilayah Timur*
Hubungi :
Bp. Wira Hp. 0818798666

Komsel Youth
Hubungi :
Sdr. Bryan Hans : 0878 8304 5376

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : www.gbi-ka.org

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : **GBI Karang Anyar** No. Rekening : **526 0 300 247**

VISI :

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan
Tuhan Yesus yang ke-dua kali

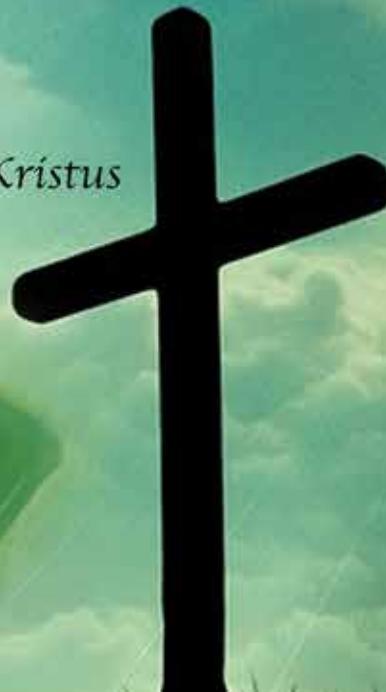
MISI :

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran
yang sehat, pengembangan hati misi, dan
keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh
Kristus

NILAI :

Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba

Bertumbuh Dalam Penegajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus



www.gbi-ka.org